

Proposal

MOLIN SAHABAT

Tanggal pelaksanaan inovasi pelayanan publik : Monday, 15 October 2018

Kategori inovasi pelayanan publik : Pelayanan Publik Responsif Gender

Ringkasan Proposal

https://drive.google.com/open?id=1luj6tqZIMSSEQ_It8tObYrPIECxlnB4oKekerasan pada perempuan dan anak merupakan isu strategis pembangunan Indonesia, bahkan menjadi sorotan internasional. Data dari Sistem Informasi On-line Perlindungan Perempuan dan Anak (SIMFONI) menunjukkan bahwa terdapat 14.716 kasus kekerasan yang dilaporkan selama tahun 2018 sampai dengan awal Desember 2018. Sebanyak 12.032 kasus merupakan korban perempuan dan 3.831 kasus merupakan korban laki-laki. Jumlah Korban pada rentang usia 13-17 tahun sebesar (29,4 %), usia 25-44 tahun (27,6%), dan usia 6-12 tahun (17,7%). Apabila diprediksi kasus-kasus yang terjadi jauh lebih banyak karena banyak yang tidak melaporkan. Hal ini menunjukkan bahwa Pemerintah masih perlu terus berupaya keras untuk melakukan program-program strategis terkait perlindungan terhadap perempuan dan anak. Sebagai bentuk komitmen Pemerintah untuk menurunkan angka kekerasan terhadap perempuan dan anak, maka Kementerian Pemberdayaan perempuan dan Perlindungan Anak RI memberikan bantuan berupa mobil perlindungan yang disingkat Molin kepada dinas pengampu urusan pemberdayaan perempuan dan perlindungan anak di seluruh Indonesia.

Meskipun di setiap daerah sudah diberikan Molin, namun di Provinsi Bangka Belitung Molin kami jadikan sebagai suatu inovasi pelayanan publik dengan nama **MOLIN SAHABAT** yang merupakan singkatan dari Mobil Perlindungan Satu Hati untuk Semua Kerabat. MOLIN SAHABAT sebagai inovasi mulai dikembangkan pada tanggal 15 Oktober 2018 yang mana Setiap kabupaten/Kota di wilayah Provinsi Bangka Belitung melalui surat nomor 076/452/dp3acskb/2018 tanggal 15 Oktober 2018 tentang Pemanfaatan Molin yang menegaskan agar kabupaten/kota dapat memanfaatkan molin sebagai inovasi pelayanan secara jempot bola.

Pada awalnya Molin dimanfaatkan hanya untuk penjangkauan korban, promosi pencegahan kekerasan dan meningkatkan koordinasi dengan mitra kerja dalam memberikan layanan perlindungan kepada perempuan dan anak. Lebih dari itu, dalam perkembangannya, Molin Sahabat berfungsi menerima curhatan para perempuan dan anak tentang permasalahan yang mereka alami karena Molin sahabat beroperasi pada tempat-tempat ramai dikunjungi oleh masyarakat seperti taman kota pada jam-jam tertentu serta dilengkapi dengan petugas psikologi yang akan menerima pengaduan dan membantu perempuan dan anak dalam menyelesaikan masalahnya.

Tujuan Inisiatif

Gambarkan/Jelaskan tujuan inisiatif ("gagasan") munculnya inovasi ini

Jawaban:

Berdasarkan data yang diinput pada aplikasi Sistem Informasi On-line Perlindungan Perempuan dan Anak (SIMFONI), jumlah kasus kekerasan di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung pada tahun 2018 sebanyak 160 kasus terdiri dari 80 kasus kekerasan pada usia anak dan 80 kasus merupakan kasus kekerasan yang terjadi pada perempuan usia 18 tahun ke atas. Pada tahun 2019 tercatat sebanyak 172 kasus yang dilaporkan dengan jumlah korban sebanyak 181 orang. Dari jumlah total korban tersebut hampir 61% atau sebanyak 110 orang korban anak, sedangkan 39% atau sebanyak 71 orang korban perempuan berusia 18 tahun ke atas. Data tersebut di atas seperti fenomena gunung es karena masih banyak lagi kasus ataupun korban di luar sana yang tidak dilaporkan dikarenakan sulitnya akses untuk melapor, korban tidak mengetahui kemana mereka harus melapor atau karena korban merasa takut atau terancam keselamatan jiwanya serta banyak lagi alasan lainnya.

Adapun tujuan yang diinginkan dari inovasi ini adalah untuk mendukung tercapainya indikator kinerja utama Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak yaitu menurunkan angka kekerasan terhadap perempuan dan anak di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung.

Keselarasan Dengan Kategori Yang Dipilih

Jelaskan keterkaitan inovasi dengan kategori yang dipilih.

Jawaban:

Kehadiran Molin Sahabat di tengah-tengah masyarakat siap menerima curhatan, keluhan masyarakat tanpa memandang jenis kelamin. Masyarakat tidak perlu merasa malu karena identitas pelapor dijamin kerahasiaannya oleh petugas. Beberapa permasalahan yang biasanya sering dilaporkan pada saat Molin Sahabat beroperasi adalah seputar masalah dalam rumah tangga dan keluhan atas penggunaan handphone yang berlebihan oleh anak. Jika persoalan yang dialami oleh pelapor sifatnya hanya keluhan, maka terapi yang diberikan oleh petugas adalah berupa advise atau saran. Namun demikian petugas molin sahabat tetap memonitor sejauhmana pengaruh terapi yang diberikan terhadap masalah yang dialami

Signifikansi (Arti Penting)

Jelaskan bagaimana inisiatif ini berperan penting dalam mengatasi kekurangan/ kelemahan tata kelola, administrasi umum atau pelayanan publik di suatu negara atau wilayah tertentu. Inisiatif tersebut harus berdampak positif terhadap kelompok-kelompok penduduk, termasuk kelompok yang rentan (yaitu anak-anak, perempuan, orang tua, orang cacat, dll.) dalam konteks negara atau wilayah Anda.

Jawaban:

Molin Sahabat merupakan alat transportasi multi fungsi yang digunakan untuk penjangkauan korban kekerasan, sosialisasi dan koordinasi dengan mitra atau jejaring kerja Dinas Pemberdayaan Perempuan Perlindungan Anak Kependudukan Pencatatan Sipil dan Pengendalian Penduduk Keluarga Berencana Provinsi Kepulauan Bangka Belitung. Sejak diserahkan terimakasihnya dari Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Republik Indonesia, mobil ini sudah didesain sedemikian rupa dilengkapi bangsal untuk berbaring, spiker, jenset, Laptop, Infokus dan layar.

Kehadiran Molin Sahabat ditengah-tengah masyarakat selain untuk penjangkauan korban, di fungsikan pula untuk mensosialisasikan upaya pencegahan kekerasan seraya membagikan KIE seperti leaflet dan brosur pada saat molin sahabat beroperasi. Jadi pada saat Molin Sahabat beroperasi selain menerima curhatan atau memberikan konseling kepada masyarakat sekaligus melakukan sosialisasi dan membagikan KIE.

Keberadaan Molin pada saat seperti inilah yang dirasakan sangat membantu masyarakat yang mungkin kurang memiliki akses untuk melapor kepada petugas di unit layanan.

Pada situasi yang darurat seperti kondisi pandemik corona saat ini, Molin Sahabat dimanfaatkan untuk mensosialisasikan kepada masyarakat dengan menggunakan spiker pengeras suara berkeliling atau menjangkau ke tempat terpencil guna mensosialisasikan upaya pencegahan penularan virus corona serta menjaga diri dan keluarga

Inovasi

Jelaskan mengapa inisiatif ini inovatif dalam konteks negara atau wilayah Anda.

Jawaban:

Pada saat Molin diserahkan oleh Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Republik Indonesia memang sudah diberikan panduan kepada daerah untuk pemanfaatan utamanya adalah untuk penjangkauan, sosialisasi dan koordinasi.

Akan tetapi di Provinsi Bangka Belitung Molin sengaja kami beri nama menjadi Molin Sahabat adalah dengan harapan ketika masyarakat melihat keberadaan mobil tersebut benar-benar menjadi sahabat bagi perempuan dan anak sehingga masyarakat tidak sungkan untuk melapor tentang permasalahan yang mereka alami.

Jelaskan apakah inovasi ini asli atau apakah itu merupakan adaptasi/modifikasi/replikasi dari konteks lain.

Jawaban:

Penggunaan Molin seperti Molin Sahabat ini dilakukan juga di Kota Bandung, perbedaannya adalah kami menambahkan dengan kata "Sahabat" yang memiliki makna satu hati untuk semua kerabat. Karena Molin ini adalah Molin Sahabat maka orang akan merasa senang dan bahagia ketika bertemu molin Sahabat. Para perempuan dan anak-anak merasa ceria karena tim kami melayani mereka dengan hati dan menyampaikan edukasi dengan cara yang menyenangkan.

Transferabilitas

Apakah inovasi tersebut memiliki potensi dan/atau terbukti telah diterapkan dan diadaptasi (disesuaikan) ke dalam konteks lain (misalnya negara atau wilayah lain) ? Jika ya, tolong jelaskan di mana dan bagaimana prosesnya

Jawaban:

Selain Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, beberapa kabupaten dan kota di wilayah Provinsi Kepulauan Bangka Belitung seperti Kabupaten Bangka, Bangka Tengah, Bangka Barat, Belitung dan Pangkalpinang sudah memiliki molin. Pemerintah Provinsi melalui Dinas Pemberdayaan Perempuan telah mengirimkan surat ke kabupaten dan Kota yang sudah memiliki molin agar dapat melakukan hal yang sama dengan provinsi yakni memanfaatkan molin sesuai dengan fungsinya dan menjadi sarana jemput bola pengaduan bagi perempuan dan anak di Kabupaten dan Kota masing-masing, sehingga masing-masing daerah sudah menentukan tempat dan jadwal tertentu serta dapat dipublikasikan secara luas.

Sumber Daya

Sumber daya apa (yaitu keuangan, manusia atau lainnya) yang digunakan untuk melaksanakan inovasi tersebut?

Pemangku kepentingan lain mana di dalam institusi yang terlibat dan memberikan kontribusi dalam memunculkan dan melaksanakan inisiatif ini?

Langkah-langkah/strategi apa yang dilakukan inovator dalam memobilisasi/ menggerakkan seluruh sumber daya internal maupun eksternal?

Bagaimana keberlanjutan sumber daya yang digunakan dalam inovasi ini? Apakah hingga saat ini sumber daya masih tersedia?

Jawaban:

Sumber daya internal berasal dari pegawai UPTD PPA, bidang Perlindungan Perempuan dan Perlindungan Anak Dinas Pemberdayaan Perempuan Perlindungan Anak Kependudukan Pencatatan Sipil dan Pengendalian Penduduk Keluarga Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, sedangkan sumber daya eksternal dari unsur psikolog yang diatur berdasarkan SK Nomor —188.4/93/DP3ACSKB/2019 tentang Penunjukan Petugas Molin pada Dinas Pemberdayaan Perempuan Perlindungan Anak, Kependudukan Pencatatan Sipil dan Pengendalian Penduduk Keluarga Berencana. Dari segi penganggaran, untuk operasional Molin Sahabat sudah dialokasikan dalam Dokumen Perencanaan dan Penganggaran Daerah yang bersumber dari dana APBD yakni dana rutin kantor melalui pos belanja pemeliharaan kendaraan roda empat, dengan alokasi kurang lebih 45.000.000 setiap tahun.

Jelaskan apakah dan bagaimana inovasi ini berkelanjutan (meliputi aspek-aspek sosial, ekonomi dan yang berhubungan dengan lingkungan).

Jawaban:

Pelaksanaan Molin Sahabat sebagaimana digunakan untuk penjangkauan, sosialisasi dan jemput bola pengaduan perempuan dan anak tentu memiliki manfaat yang besar dari beberapa aspek seperti aspek sosial, ekonomi dan lingkungan.

Secara sosial keberadaan molin sahabat akan memberikan dampak sosial yang baik kepada masyarakat tentunya karena akan meningkatkan rasa percaya diri masyarakat untuk berani melaporkan jika mendengar atau melihat kekerasan atau terdapat hak-hak anak yang belum terpenuhi di lingkungan sekitar mereka. Selama ini banyak kasus yang tidak dilaporkan disebabkan oleh ketidaktahuan masyarakat kemana mereka harus melapor, karena rasa malu dan takut akan membuka aib keluarga atau memang persepsi keliru masyarakat sendiri tentang kekerasan yang terjadi terhadap mereka khususnya untuk kekerasan dalam rumah tangga. Melalui keberadaan Molin Sahabat inilah sebagai upaya deteksi dini terhadap terjadinya kekerasan di lingkungan keluarga.

Dari aspek ekonomi, sosialisasi yang dilakukan melalui molin sahabat akan lebih efisien karena sosialisasi dapat dilakukan dalam jumlah peserta yang besar, misalnya melalui pemutaran film edukasi yang dilakukan di outdoor. Hal ini jauh lebih ekonomis dari pada dilakukan secara indoor.

Dari aspek lingkungan, keberadaan Molin Sahabat dapat meningkatkan kepekaan atau kepedulian sosial masyarakat terhadap lingkungan sekitar mereka. Masyarakat dapat melaporkan melalui Molin Sahabat bilamana mendengar dan melihat terjadinya tindak kekerasan terhadap perempuan dan anak.

Dampak

Apakah inovasi ini telah dievaluasi secara resmi skala dampaknya, melalui evaluasi internal atau eksternal misalnya evaluasi yang dilakukan oleh APIP atau lembaga lain yang relevan.

Jawaban: Ya

Jelaskan bagaimana inovasi ini dievaluasi dampaknya pada:

- Target/kelompok sasaran.
- Kelompok masyarakat di luar kelompok sasaran.
- Aspek tata pemerintahan instansi (misalnya efisiensi anggaran, perbaikan proses bisnis, kolaborasi antar satuan unit kerja/perangkat daerah dan/atau pemangku kepentingan lainnya, tingkat akuntabilitas).

Jawaban:

Masyarakat akan merasa terbantu dengan adanya sistem jemput bola pengaduan melalui Molin ini, karena masyarakat tidak perlu datang jauh-jauh ke kantor/unit pelayanan. Selain itu juga pelayanan dapat diberikan secara cepat terlebih untuk masalah-masalah ringan yang hanya membutuhkan konseling saja.

Dampak bagi pengelola molin sahabat sendiri adalah merasa lebih rileks dan santai karena dapat bekerja di luar ruangan bahkan dapat menikmati suasana dengan baik, terkhusus untuk petugas psikolog akan lebih nyaman dalam memberikan terapi dan asesment dalam suasana alam terbuka.

Dampak lain dari keberadaan Molin Sahabat adalah untuk menekan terjadinya kasus kekerasan terhadap perempuan dan anak di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung.

Indikator-indikator apa yang digunakan dalam evaluasi itu.

Jawaban:

Jumlah laporan pengaduan masyarakat melalui Molin Sahabat pada saat operasional. Laporan pengaduan ini tidak hanya berupa kasus yang sudah terjadi, akan tetapi dapat berupa keluhan yang dirasakan oleh individu atau kelompok masyarakat, sebagai contoh kasus yang dilakukan oleh seorang anak yang dapat menimbulkan keresahan bagi lingkungan sekitar.

Jumlah kabupaten dan kota yang sudah memanfaatkan Molin seperti Molin Sahabat di wilayah Provinsi Kepulauan Bangka Belitung.

Gambarkan/apa hasil evaluasi tersebut?

Jawaban:

Jumlah pengaduan pada saat operasional Molin Sahabat sebanyak 1 sampai dengan 3 laporan.

Jumlah kabupaten dan kota yang sudah memiliki Molin yakni Kabupaten Bangka, Bangka Tengah, Belitung dan Kota Pangkalpinang telah memanfaatkan molin yang mereka miliki seperti yang dilakukan oleh Molin Sabahat. Bahkan di Kabupaten Bangka Tengah dimanfaatkan untuk melaksanakan pelayanan secara terpadu dengan bidang lain misalnya seperti bidang Keluarga Berencana. Untuk setiap operasional Molin Sahabat 1 sampai dengan 3 orang.

Keterlibatan Pemangku Kepentingan

Jelaskan pemangku kepentingan mana yang terlibat, dan apa peran dan kontribusi mereka dalam merancang, melaksanakan dan mengevaluasi inovasi ini.

Jawaban:

1. Psikolog atau minimal sarjana psikologi. Petugas Psikolog berperan untuk memberikan asesment dan treatment terhadap pelapor. Terkadang pelapor hanya membutuhkan konsultasi saja. sehingga akan lebih baik, jika dari awal pelaporan dapat diterima langsung oleh petugas secara lebih cepat dan tepat.
2. Aparat Kepolisian yang berperan dalam hal penindakan. Apabila kasus yang dilaporkan ternyata melanggar hukum yang membutuhkan penanganan secara cepat seperti misal nya kasus kekerasan seksual yang sesuai SOPnya harus segera dilaporkan kepada aparat kepolisian maka secara otomatis akan lebih cepat ditindaklanjuti.

Pelajaran Yang Dipetik

Gambarkan pelajaran apa yang dipetik, serta usulan ide agar inovasi ini dapat ditingkatkan lebih lanjut atau gambarkan kekhususan inovasi yang membuat inovasi ini hebat, yang membawa perubahan yang lebih cepat dan lebih luas.

Jawaban:

Pelajaran yang bisa dipetik dari inovasi ini adalah bahwa kendaraan operasional pun dapat memberikan manfaat yang luar biasa kepada masyarakat tergantung seperti apa kita memposisikan kendaraan tersebut apakah akan menjadi hal yang menakutkan atau menyenangkan. Sebagai contoh mobil ambulance dan mobil jenazah, kedua jenis mobil tersebut sering menimbulkan rasa takut anak-anak ketika mobil tersebut melintas. Untuk itu kami menjadikan molin sebagai mobil yang menyenangkan bagi semua orang bahkan ketika molin sahabat datang mereka merasa bahagia karena masalah yang mereka rasakan akan segera hilang, karena ada sahabat yang mau menemani untuk mengatasi masalah yang mereka alami.